

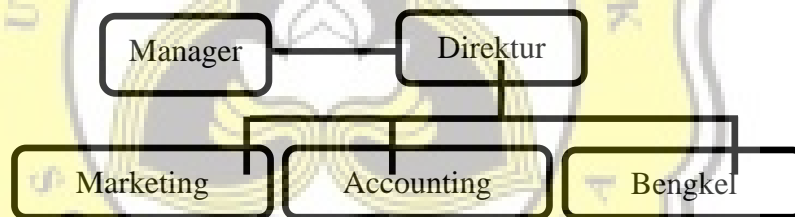
BAB III.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan peneliti yaitu PT. Multi Kargo Transindo terletak di ruko Mutiara Marina 3c ,Semarang, Jawa Tengah. PT. Multi Kargo Transindo yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman barang atau logistic. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Pegawai yang bekerja di perusahaan ini sekarang sebanyak 20 orang di bagi dalam divisi marketing, finance, dan operasional. Armada yang dimiliki oleh perusahaan ini sebanyak 300 buah truk.

3.2 Struktur Organisasi



3.3 Deskripsi Pekerjaan

a. Direktur

Direktur di sini bertanggung jawab penuh atas perusahaan dan karyawannya. Menetapkan struktur organisasi perusahaan. Menetapkan system management. Melakukan control kepada karyawannya.

b. Manager

Manager di sini bertanggung jawab atas kinerja seluruh karyawan dan bertugas melapor semua kegiatan perusahaan, masalah masalah yang terjadi, Meninjau karyawan dari bidang marketing, finance, atau bagian bengkel untuk membuat laporan untuk dilaporkan kepada direktur.

c. Marketing

Bertugas mencari order dari customer dalam hal ini mencari muatan untuk diangkut oleh para driver. Menyediakan sarana angkutan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa dan peningkatan kualitas kinerja truk. Menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan pengguna jasa.

d. Accounting

Bertanggung jawab atas sirkulasi keuangan perusahaan. Mengatur pengeluaran dan pemasukan perusahaan, melakukan penagihan penagihan kepada customer yang sudah jatuh tempo, membuat kwitansi setelah mendapat tanda terima dari customer untuk ditagihkan. Di bagian keuangan ini termasuk bagian pembelian, kasir, ataupun finance.

e. Bengkel

Bertanggung jawab atas kebutuhan perbengkelan meminta atau membelikan sparepart yang dibutuhkan. Mengeluarkan sparepart dari gudang. Melakukan pencatatan stok barang yang ada di dalam gudang.

3.4 Gambaran Sistem Lama

Dalam penjalankan usahanya, PT. Multi Kargo Transindo masih menggunakan sistem secara manual. Pembelian sparepart dilakukan ke supplier. Sparepart dari supplier dimasukkan ke dalam gudang kemudain dicatat stocknya oleh kepala gudang.

Ketika melakukan pemesanan ke supplier, maka akan mendapatkan nota pembelian dari supplier. Nota tersebut dibuat tanda terima , kemudian melakukan pembayaran dan mendapatkan kwintansi sebagai bukti pembayaran.

Saat montir mengajukan permintaan ke kepala bengkel. Kemudian kepala bengkel memberikan barang dari gudang maka stock berkurang. Ketika stock keluar ini pula maka dilaporkan kebagian keuangan untuk dicatat di laporan keuangan.

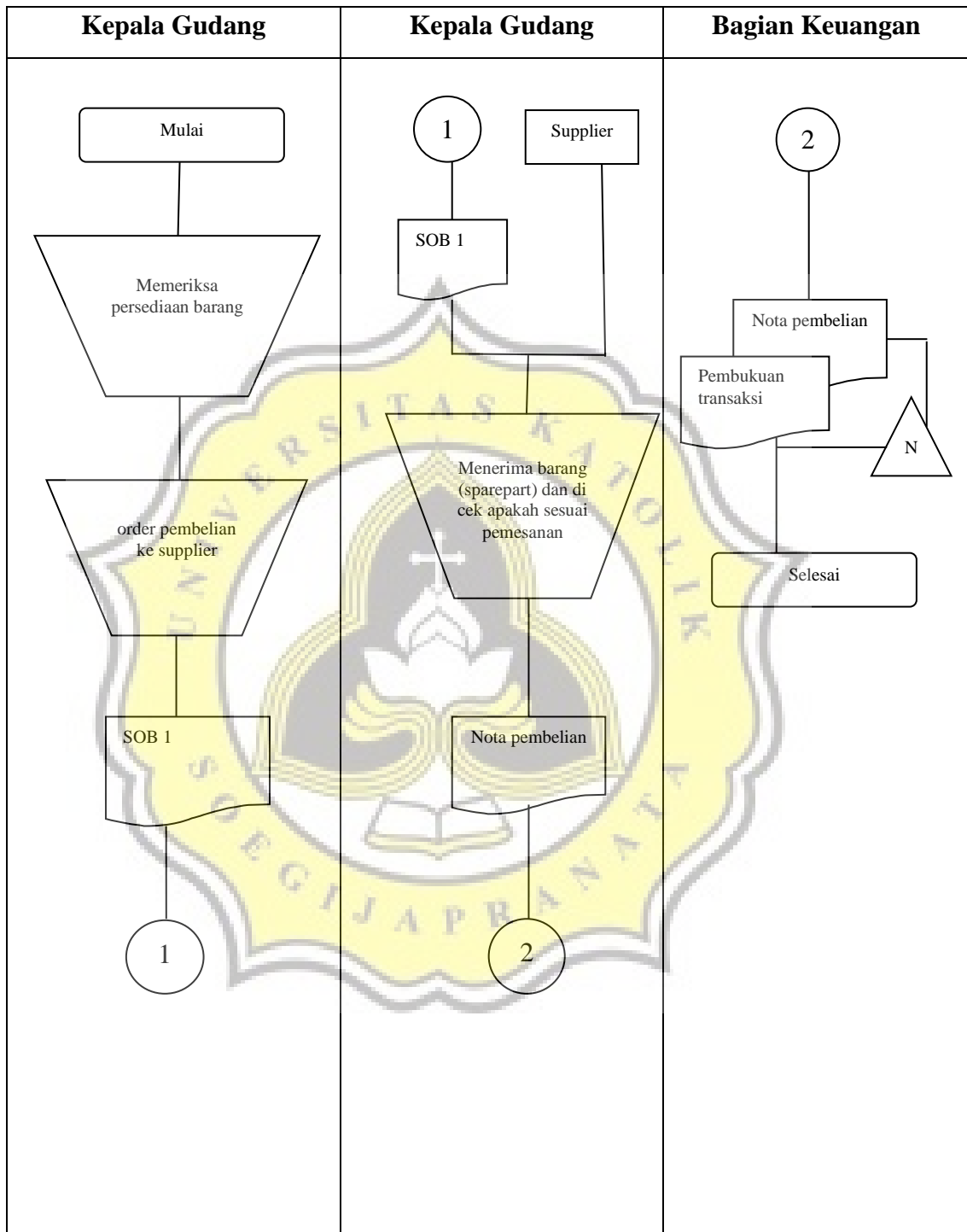
3.4.1 Proses Pembelian Barang

- PT. Multi Kargo Transindo melakukan pemesanan sparepart kepada supplier.
- Supplier mengantarkan barang ke PT. Multi Kargo Transindo dan memberikan nota pembelian.
- Kepala gudang PT. Multi Kargo Transindo mengecek dan mencocokkan barang yang dipesan dengan nota pembelian. Setelah cocok barang akan disimpan ke dalam gudang.

- Setelah melakukan mengecek barang, PT. Multi Kargo Transindo melakukan pembayaran secara tunai ke supplier dan diberikan kwitansi sebagai bukti pembayaran.



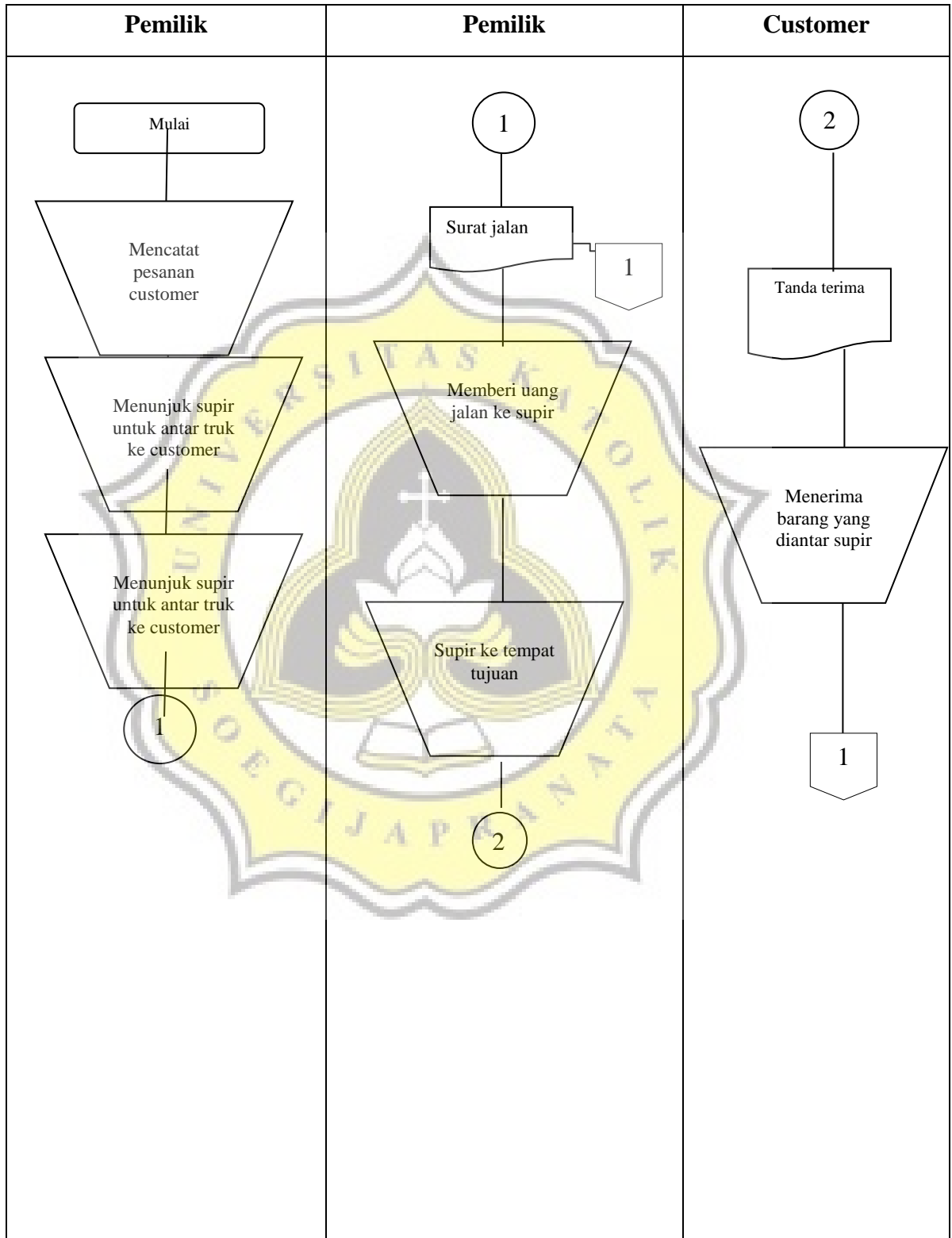
3.4.1.1 Flowchart Proses Pembelian

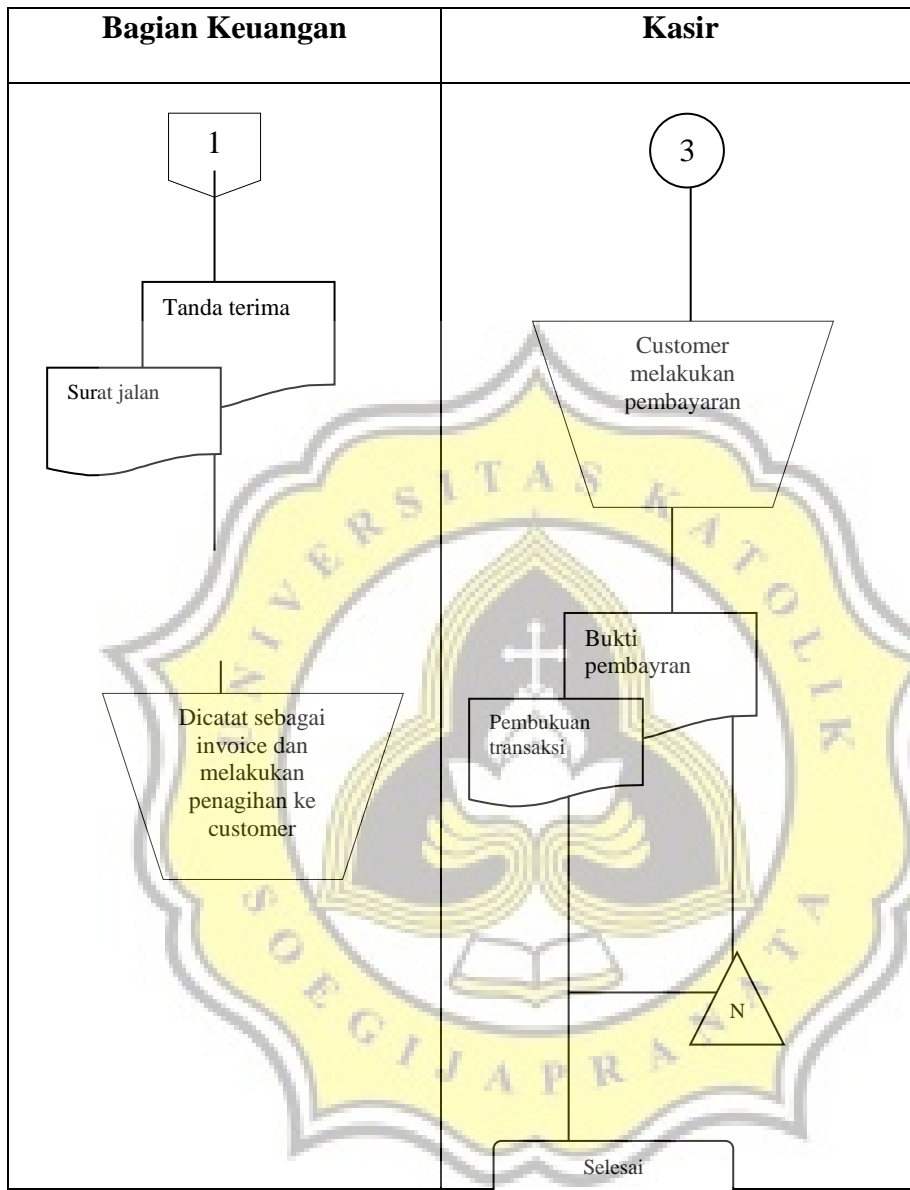


3.4.2 Proses Penjualan (Jasa)

- PT. Multi Kargo Transindo menerima order dari customer untuk jasa pengiriman barang atau logistic.
- PT. Multi Kargo Transindo meminta supir untuk mengirimkan truk ke alamat customer dan mengangkut barang customer.
- Supir kembali ke kantor untuk mengambil surat jalan dan uang jalan untuk muat barang.
- Supir berangkat ke tempat tujuan. Sesampainya di tempat tujuan, maka supir akan menerima tanda terima dari customer.
- Surat jalan dan tanda terima diberikan kepada bagian keuangan sebagai invoice.
- Invoice akan ditagihkan ke customer dan mendapatkan tanda terima pembayaran.
- Setelah customer melakukan pembayaran ke bagian keuangan, maka customer akan mendapatkan kwitansi sebagai bentuk lunas pembayaran.

3.4.2.1 Flowchart Penjualan (Jasa)

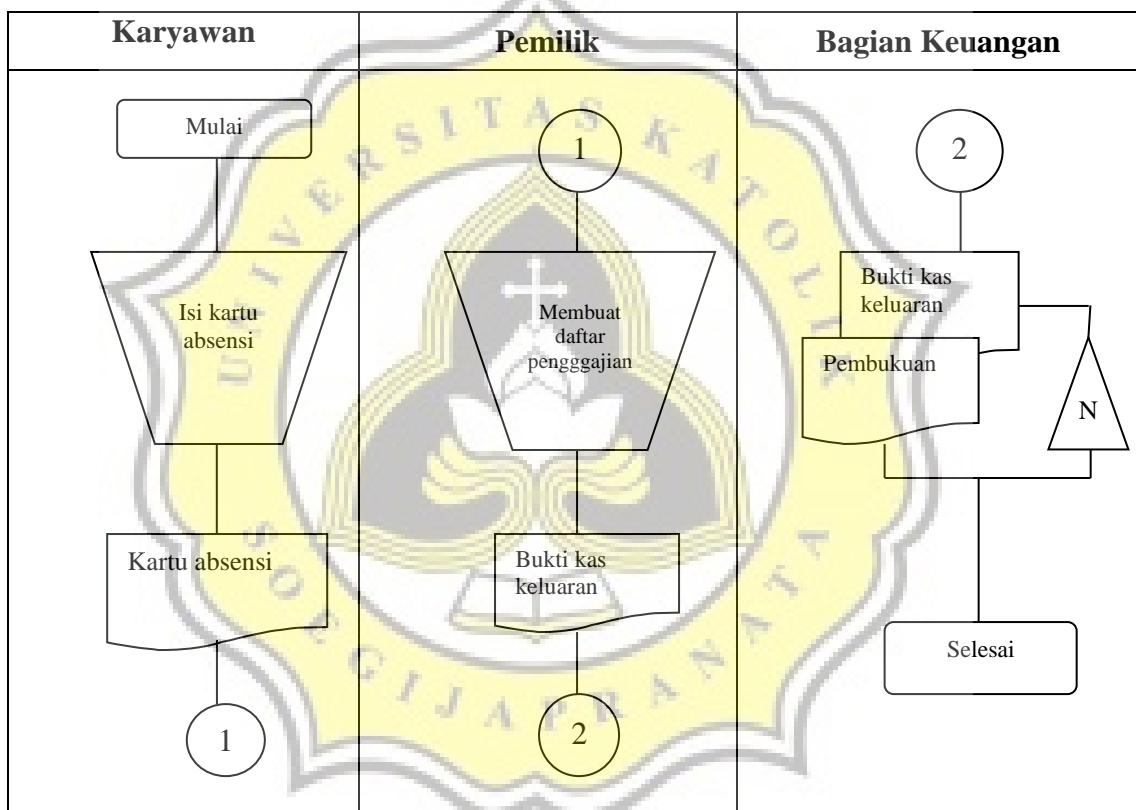




3.4.3 Proses Penggajian

Proses penggajian di PT. Multi Kargo Transindo tergolong cukup sederhana , yaitu dengan memberikan gaji secara tunai kepada karyawan dan motir . Berikut adalah proses penggajian di PT. Multi Kargo Transindo:

3.4.3.1 Flowchart Proses Penggajian



3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

3.5.1.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diukur yang terdiri dari angka. Pada penelitian ini, data kuantitatifnya adalah angka – angka hasil dari kegiatan bisnis.

3.5.1.2 Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang dapat diukur seperti angka atau bilangan namun tidak terdiri dari satuan , berupa keterangan yang dapat membedakan nilai pada suatu objek. Pada penelitian ini, penulis melakukan kegiatan wawancara agar mengetahui gambaran umum, prosedur, serta kegiatan bisnis dari PT. Multi Kargo Transindo.

3.5.2 Sumber Data

3.5.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil tanpa perantara dari dari sumbernya. Peneliti, melakukan proses wawancara pada pemilik PT. Multi Kargo Transindo untuk melengkapi kebutuhan informasi mengenai struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, prosedur penjualan, pembelian, dan penggajian serta kegiatan operasional yang dilakukan sehari – hari .

3.5.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil secara

tidak langsung diambil dari pihak luar (perantara media).

Diambil lewat nota pembelian , penjualan dan pembukuan .

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pencatatan pola perilaku objek penelitian, dalam hal ini objeknya adalah PT. Multi Kargo Transindo. Kegiatan ini hanya melibatkan peneliti sendiri dari hasil pencatatan pengamatan yang dilakukan di objek penelitian yaitu PT. Multi Kargo Transindo.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan pada PT. Multi Kargo Transindo. Peneliti secara langsung melakukan sesi wawancara dengan pemilik PT. Multi Kargo Transindo.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara pengumpulan data lewat catatan / arsip dari objek penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD) dengan metode prototype. Prototype merupakan suatu representasi dari suatu desain model sistem informasi yang dirancang untuk kebutuhan penggunaanya.

3.7.1 Tahap Investigasi Awal

Investigasi awal yaitu tahap dimana peneliti berusaha untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di PT. Multi Kargo Transindo. Tahapan ini, lingkup sistem yang akan dikembangkan harus direncanakan dahulu.

3.7.2 Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap analisis ini dilakukan untuk memahami sistem informasi yang telah berjalan di PT. Multi Kargo Transindo. Kemudian melakukan pengecekan apa saja yang diperlukan oleh PT. Multi Kargo Transindo, misalnya keperluan input, proses dan output, untuk mengatasi masalah pada sistem lama.

3.7.3 Tahap Analisis Kelemahan Sistem

Pada bagian ini, kelemahan sistem akan dianalisis oleh peneliti lebih jauh apakah masih layak untuk digunakan.

3.7.4 Tahap Pembuatan Database dan Perancangan Prototype

Bagian ini, database dibuat dan prototype tampilan sistem baru yang akan dirancang secara terkomputerisasi yang diterapkan pada MySQL.

3.7.5 Implementasi

Implementasi yaitu penerapan sistem informasi berbasis teknologi pada PT. Multi Kargo Transindo untuk dapat menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan.